

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Secara parsial Pemahaman Mudharabah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan peternak (Y) di desa Tajau Mulya dengan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3.091 > 2,032$  ). Sikap Kewirausahaan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan peternak (Y) di desa Tajau Mulya dengan nilai t hitung  $>$  t tabel ( $2.967 > 2,032$  ). Harga (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan peternak (Y) di desa Tajau Mulya dengan nilai t hitung  $<$  t tabel ( $-0.875 < 2,032$  ).
2. Secara simultan pemahaman mudharabah (X1), sikap kewirausahaan (X2) dan Harga (X3) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) peternak sapi di desas Tajau Mulya dengan nilai F hitung  $>$  F tabel ( $17.480 > 3,28$ ) dengan nilai tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat dari hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pemahaman mudharabah, sikap kewirausahaan dapat mempengaruhi kesejahteraan peternak sedangkan harga

tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan peternak. Diharapkan peternak dapat meningkatkan pengetahuan tentang sistem bagi hasil yang benar (mudharabah) agar dapat lebih mengerti dan juga akan meningkatkan perolehan hasil ternak. Khususnya dalam menjalankan usaha bagi hasil harus tetap dipertahankan sikap kewirausahaannya dan terus dikembangkan. Untuk harga, para peternak lebih bisa mengetahui kondisi permintaan dan penawaran dipasar hal ini akan memberikan tingkat perolehan bagi hasil yang tinggi.

- 2) Bagi para peneliti selanjutnya penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang dan dapat dikembangkan lebih mendalam lagi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan mengganti variabel atau populasi penelitian, tidak hanya bepatokan tiga variabel dan populasi di desa Tajau Mulya saja.